Rabu, 1 Juni

"KEDAULATAN RAKYAT"
HALAMAN 9

Implementasi Perda KTR Belum Tegas

KR-Franz Boedisukamanta

Dinkes dan kelompok anti rokok silaturahmi ke Redaksi KR.

YOGYA (KR) - Dalam rangka peringatan Hari Tanpa Tembakau Sedunia (HTTS) yang jatuh 31 Mei, Dinas Kesehatan (Dinkes) DIY dan Muhammadiyah Tobacco Control Center (MTCC-UMY) mengadakan event gerakan anti tembakau. Event tersebut diformat berbagai aksi menarik dengan segmen anak muda sebagai target. Sementara, masih banyaknya perokok di Indonesia karena implementasi dari Perda Kawasan Tanpa Rokok (KTR) belum tegas.

Demikian disampaikan Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat (Kesmas) DIY drg Inni Hikmatin MKes didampingi Kasi Promosi Kesehatan (Promkes) Dinkes DIY drg Ririn Puspandari MKes saat silaturahmi ke Redaksi SKH KR, Selasa (31/5). Kedatangan Inni Hikmatin dan rombongan diterima Pimred KR Drs Octo Lampito MPd. Menurut Inni, kesadaran warga menghindari rokok masih rendah.

Selain itu implementasi penerapan Perda KTR juga belum tegas dan maksimal. Bahkan di beberapa wilayah, dari eksekutif sudah mendorong ditetapkannya Perda KTR, namun seringkali terganjal di legislatif sehingga belum semua daerah memiliki Perda KTR. "Ruangan kawasan merokok sudah disediakan namun implementasinya belum tegas. Terbukti masih banyak warga merokok di luar ruang yang disediakan. Malah ruangan tersebut justru kosong," jelasnya.

Berdasarkan data, Indonesia merupakan negara dengan perokok terbanyak ketiga sedunia. Meski pajak rokok yang ditetapkan tinggi, namun harga rokok di Indonesia termasuk paling murah dibanding negara lain.

"Ironisnya lagi ada survei yang menyatakan pengeluaran tertinggi kedua warga miskin ada di rokok. Bahkan di Kulonprogo, belanja keluarga miskin tertinggi ada di pulsa dan rokok," tegasnya.

Untuk itu, melalui event ini, Dinkes DIY berharap ada peningkatan kesadaran menjaga derajat kesehatan dan memberikan porsi imbang antara perokok aktif dan perokok pasif perlu diatur hak dan kewajibannya.

Acara yang berlangsung pada 4 Juni mendatang di Alun-alun Utara mulai pukul 06.00 hingga 11.00 WIB. Acara ini ditargetkan diikuti 1.000 orang remaja.

Fauzi Ahmad Noor SIP dari MTCC UMY menambahkan, pada HTTS tahun 2016 ini tema Global yakni "Siapkan Kemasan Polos". Sedangkan tema nasionalnya adalah "Tolak jadi Target, Suarakan Kebenaran".

Adapun giat Jogja Punya Warna, Run And Change Your Color dalam bentuk *Healthy Run*, Senam dan *Flash Mob*, Lomba Selfie dan aneka hiburan. **(Aje)-o**